BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menyajikan hasil penelitian yang dilakukan di SMP dan SD Xin Zhong Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) Surabaya yang meliputi, gambaran umum lokasi penelitian serta paparan data dan temuan penelitian.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Xin Zhong School

> *"Built in 1934, Xin Zhong was originally known as Sin Hwa High School, a Chinese junior and senior high school. However, in 1966 Sin Hwa was closed down by our government. In the year 2000, a group of alumni, who had maintained close relationships from their shared time at Sin Hwa High School, came together to create the Sarana Hubungan Harmonis Sejahtera / Sin Hwa High School Foundation or SHHS.*
>
> *Their vision is an educational institution that develops national leaders by providing high quality education and passing along solid Chinese values to the next generation. SHHS Foundation was developed to bring their shared dream into reality. In the same year the alumni also opened Chinese language courses in Surabaya Plaza followed shortly after by the opening of another branch in Widya Kartika University building in Sutorejo.*
>
> *In 2004, SHHS Foundation opened Xin Zhong Playgroup and Kindergarten. In 2005, Xin Zhong Primary was opened for the community of Surabaya as a national plus school with competence-based curriculum enriched with international curriculum to equip its students with skills in three-languages; Chinese, English, and Indonesian. In 2011, Xin Zhong Secondary was launched offering Cambridge curriculum for English, Math, and Science. The school provides quality Chinese curriculum for Social Studies and Chinese language. To keep students in line with national standards, Xin Zhong Secondary School equips its students with Indonesian curriculum."*[1]

Xin Zhong School atau yang bisa disebut Xin Zhong Sanyu Xuexiao merupakan sekolah nasional di Surabaya Indonesia yang menggunakan 3

[1] Admin Xin Zhong, *History School*, dalam http://php/sample-page/history, 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin secara beriringan. Sejarah berdirinya sekolah Xin Zhong dimulai pada tahun 1934. Sejak didirikan sekolah menengah Xin Hua yang merupakan sekolah Tionghoa yang telah mendidik banyak orang sukses Indonesia baik yang berada didalam dan diluar negri, karena kebijakan pemerintah pada tahun 1966 sekolah menenggah Xin Hua terpaksa ditutup.

Sejak saat itu, dimulailah perencanaan jangka panjang pembangunan kembali sekolah Xin Zhong dengan perencanaan yang matang ditahun 2000 dan antusiasme para alumni untuk mendirikan sekolah yang memiliki moral, budaya, karaktristik dan kualitas yang baik serta mengacu pada filsafat pendidikan "kehidupan yang sehatdan suasana belajar yang menyenagkan.

Oleh karena itu para pendiri sekolah ingin mengembangkan sekolah secara non formal yaitu mendirikan kursus bahasa Tionghoa Xin Zhong yang berlokasi di plaza Surabaya. Para alumni mendirikan dengan tekad dan kuat dalam meneruskan sejarah dan tradisi mulia sekolah menengah Xin Hua dengan berkomitmen pada latar belakang bahasa dan budaya Tiongkok, dengan tujuan mendidik pilar masa depan masyarakat.

Dengan banyaknya jasa-jasa dan pengorbanan yang telah mereka lakukan sekolah Xin Zhong mendapat pengakuan dan pujian dari berbagai kalangan di Indonesia, di tahun 2001 mulailah dibuka cabang kursus bahasa Tionghoa di Universitas Widya Kartika Surabaya.

Dengan demikian yayasan SSHS berhasil mendirikan sekolah yang dimulai dari Play Group dan TK di tahun 2004 tak lama kemudian mendirikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SD ditahun 2005, SMP ditahun 2011 dan membuka sekolah SMA pada tahun 2013. Dulu gedung sekolah Xin Zhong berada di Mulyosari dan pada tahun 2011 Xin Zhong School akhirnya dapat memiliki gedung sekolah baru di Pakuon City. [2]

Saat ini sekolah XIN Zhong dikenal dengan sekolah 3 bahasa yang unggul di Indonesia dan bisa dikatakan berkembang sangat pesat sampai sekarang ini.

2. Profil Xin Zhong School Surabaya[3]

Identitas Sekolah:

Nama Sekolah	: Xin Zhong School
NPSN	: 2 0 5 3 3 8 9 9
Alamat	: Jalan Kalisari Selatan 5, Pakuwon City Surabaya
Kode Pos	: 60112
Kota	: Surabaya
Email	: xinzhong.sch.id
Akreditasi	: A
Tahun Pendirian	: 1 Agustus 2000
Tahun Mulai Beroperasi	: 2010
Waktu Pembelajaran	: Pagi
Status Tanah	: Sertifikat Hak Milik
Luas Tanah	: 2604 m^2
Direktur Yayasan	: Peng Ze Xiang
Jumlah Tenaga Guru	: 80 Lulusan S1 dan 9 Lulusan S2
Jumlah Tenaga Non Guru	: 30 orang
Jumlah siswa	: 950 siswa

[2] Berdasarkan studi dokumen Xin Zhong School
[3] Dokumen profil yayasan Xin Zhong School

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peran dan Fungsi Sistem Persekolahan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki ciri: terkontrol, terstruktur dan sistimatis. Ciri ini tercermin dalam keseluruhan unsur persekolahan yang meliputi: tujuan yang akan dicapai, kurikulum, alokasi waktu, tenaga kependidikan, sarana dan prasarananya, peserta didiknya, sistem anggaran yang digunakan dan sistem organisasinya. dengan perkataan lain, sistem persekolahan penyelenggaraannya melalui sistem manajemen yang baku.

Sistem persekolahan mengemban fungsi dan peranannya dalam pelaksanaan pendidikan yang efektif dan efisien. Terlebih lagi menghadapi perkembangan sosial budaya masyarakat yang kompleks saat ini dan mendatang, tuntutan akan efektivitas dan efisiensi fungsi dan peran sistem persekolahan semakin tinggi. Sistem persekolahan saat ini, dituntut dua hal, yaitu: (1) sekolah dituntut untuk mampu membantu anak untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai yang memungkinkan anak tersebut dapat belajar lanjut dalam kehidupannya di masyarakat yang selalu berubah, dan (2) sekolah dituntut untuk membantu anak untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dalam menghadapi masyarakat global.

Harapan masyarakat sebagai norma dan sumber dalam penentuan peran sekolah, gilirannya juga harus mendapatkan perhatian mengidentifikasi harapan masyarakat terhadap Sekolah Xin Zhong dan sekolah diharapkan untuk berperan sebagai berikut (1) membelajarkan anak tentang keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca, menulis, dan berhitung, (2) keterampilan memecahkan masalah, (3) keterampilan untuk menghomati hukum dan pemerintah, (4) bergaul dengan orang lain, (5) keterampilan berbicara dan mendengarkan, (6) keterampilan vokasional, (7) pendidikan kesehatan dan kebugaran tubuh, (8) membelajarkan anak untuk memahami dunia saat ini dan kemarin, dan (9) bagaiamana bersaing secara sehat dengan orang lain.

Dan kompetensi lulusan sekolah Xin Zhong diharapkan mampu, (1) membentuk siswa yang berkompeten di Asia, (2) Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia, Mandarin dan bahasa Inggris dengan tepat, (3) Menunjukkan sikap percaya diri, (4) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas, (5) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional, (6) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif, (7) Menunjukkan kemampuanberpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, (8) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, (9) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (10) Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.[4]

Kajian dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran menghasilkan pengembangan kurikulum standar *Camridge Internasional Examination dan Mandarin* dipadukan dengan kurikulum nasional, untuk tingkat SD, SMP dan

[4] Miss Bertha, *Wawancara Kepala Sekolah SD*, Surabaya, 31 Juli 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMA, termasuk model pembelajaran dan bahan ajarnya. Model ini sudah sampai pada tingkat desiminasi pada beberapa sekolah yang bermitra dengan sekolah Tinghoa.

Hal ini dapat dilakukan karena pendidikan dasar Xin Zhong Surabaya telah mendapatkan lesensi baik sebagai *Cambridge international center* dan sebagai *member of the Cambridge international primary programme dan lower secondary programme dari Univercity of Cambridge international examination.*

Disamping dengan Univercity of Cambridge international examination, program pengembangan juga dilakukan bersama Pittsburg University, USA. Jalinan kerjasama dalam rangka pengembangan sekolah Xin Zhong telah dilakukan dengan Pittsburg University dan Xin Hua yang berada di Tiongkok.

4. Visi and Misi dan Tujuan Pendidikan Xin Zhong School

   a. Visi

      "To be an internationally qualified school with Asian culture that prepares intelligent and well behaved future leaders candidates"

      Untuk menjadi sekolah yang terkualifikasi secara internasional dengan budaya Asia yang menyiapkan kecermatan dan pemimpin masa depan yang berprilaku baik

   b. Misi

      1) *To create a pleasant school environment that will foster the students' passion for learning* (Membuat lingkungan sekolah yang baik untuk siswa agar menjadi lebih giat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *To nurture the students with Asian values.To develop and foster an internationally qualified curriculum and learning process in English, Chinese, and Indonesian languages to prepare the students to be global citizens* (Untuk memgembangkan kurikulum yang terkualifikasi secara internasional dan belajar dengan proses secara bahasa inggris, Mandarin dan Indonesia untuk menyiapkan siswa-siswa diera globalisasi).
3) *To provide a space and an opportunity for each student's uniqueness to develop optimally* (Untuk menyediakan tempat dan peluang keunikan siswa agar dikembagkan secara optimal).
4) To give the best service to all stakeholders, especially to all students and parents (Memberi pelayanan yang terbaik untuk semua pihak, terutama untuk semua murid dan orang tua).

c. Tujuan

Tujuan tingkat satuan pendidikan ini adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan institusional operasional pendidikan sekolah Xin Zhong Surabaya adalah berikut ini

1) Menghasilkan lulusan berpengetahuan luas dan mampu berfikir secara logis, mandiri dan kreatif dengan ciri-ciri kepribadian:
   - ❖ Gemar, biasa dan butuh membaca
   - ❖ Rajin,dan tekun belajar untuk meningkatkan pengetahuan
   - ❖ Suka meneliti, menyelidik dan selalu ingin tahu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ❖ Gemar menulis, menyusun karya penyelidikan
- ❖ Gemar terhadap karya ilmu pengetahuan dan teknologi

2) Menghasilkan lulusan yang beretika dan memiliki moralitas yang tinggi dengan ciri-ciri kepribadian :

- ❖ Meyakini terhadap tuhannya sesuai agama masing-masing
- ❖ Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai moral pancasila
- ❖ Sabar, tabah, tenang, jujur ,tegas, adil dan berdisiplin
- ❖ Menghayati dan mengamalkan etika, tata-tertib dan tata krama social kemasyarakatan dan kebangsaan
- ❖ Berkepribadian (teguh pendirian), memiliki *self esteem* (harga diri)

3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kesadaran terhadap pentingnya lingkungan hidup dengan ciri kepribadian:

- ❖ Memahami dan menyadari pentingnya lingkungan hidup
- ❖ Mampu memelihara lingkungan hidup
- ❖ Memiliki kebiasaan hidup sehat dan bersih

4) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan praktika (*Life skill)* dengan ciri kepribadian:

- ❖ Keterampilan intelektual *(Intetelectual skill)*
- ❖ Keterampilan social *(Social skill)*
- ❖ Kerajinan tangan *(Manual skill-tecknical skill)*
- ❖ Keterampilan berusaha *(Businees skill)*

5. Strategi Pendidikan[5]

[5] Miss Bertha, *Wawancara Kepala Sekolah SD*, Surabaya, 31 Juli 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Self-directed learning*: pengarahan anak untuk belajar secara mandiri
b. *Career- education*: anak mampu memilih cita-cita belajar sesuai sikap dan minatnya.
c. *Personality development*: mendidik kepribadian anak untuk bertanggungjawab terhadap diri-sendiri, social, moral, etos kerja yang kuat
d. *Cognitif development*: melatih berkembangnya kecerdasan kognitif anak secara optimal
e. *Continous learning*: menyiapkan anak untuk mampu belajar secara berkelanjutan.
f. *Knowledge to improve society*: menyiapkan pengetahuan anak yang berguna bagi kemampuan anak dalam berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat
g. *Development of value*: pembelajaran yang lebih menekankan pada internalisasi nilai

6. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP dan SD Xin Zhong Surabaya

a. Struktur Dasar Kurikulum

Sesuai peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 6 Ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejujuran, dan khusus pada pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- kelompok mata pelajaran estetika;
- kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

b. Muatan Kurikulum Sekolah

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan SD dan SMP Xin Zhong meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik.

1) Muatan Nasional

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan tertera pada struktur kurikulum yang tercantum dalam standar isi kurikulum nasional. Muatan Kurikulum SMP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal

a. Mata Pelajaran Wajib

Mata pelajaran wajib yang diselenggarakan terdiri atas mata-mata pelajaran sebagai berikut ini:

No	Muatan	Alokasi Waktu	Banyak Jam
1	Pendidikan Agama	35 Menit	2
2	PKN	35 Menit	2
3	Bahasa Indonesia	35 Menit	4
4	Bahasa Inggris	35 Menit	4
5	Matematika	35 Menit	4
6	Pendidikan Jasmani	35 Menit	2

Gambar: Tabel 4.1 mata pelajaran nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Muatan Cambridge

Muatan cambridge merupakan kegiatan pokok untuk mengembangkan kompetensi yang yang memenuhi standart nasional bertaraf internasional. Mata pelajaran pokok yang di kembangkan untuk memenuhi standart nasional bertaraf internasional meliputi:

No	Muatan	Alokasi Waktu	Banyak Jam
1	English	35 Menit	4
2	Mathematics	35 Menit	2
3	Civics	35 Menit	4
4	Science	35 Menit	4
5	Geography	35 Menit	2

Gambar: Tabel 4.2 mata pelajaran cambridge

Aplikasi muatan internasional dengan pendekatan integrasi (*kogkuen*) dan konsekutif. Administrasi pendukung, terintegrasinya muatan kurikulum nasional dan qualifikasi kurikulum *cambridge* dalam silabi dan bahan ajar untuk bidang studi bahasa inggris, matematika dan IPA (*Sains*).

3) Muatan Mandarin (Cines)

Kerangka dasar dan struktur kurikulum di Cina adalah kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

No	Muatan	Alokasi Waktu	Banyak Jam
1	Di Zi Gui	35 Menit	2
2	Chinese	35 Menit	3
3	Chinese Writing/Speaking	35 Menit	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Chinese Culture	35 Menit	2
5	ART & Craft	35 Menit	2
6	Business Studies	35 Menit	2

Gambar: Tabel 4.3 mata pelajaran mandarin

7. Kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri di Xin Zhong School terdiri atas 2 bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggraan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri di Xin Zhong School meliputi :

a. Pembinaan Bimbingan (Konseling)

Kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik. Bimbingan karir (BK) dilaksanakan sebagai bagian dari program pembelajaran dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran.

b. OSIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organisasi siswa intra sekolah (di singkat OSIS) adalah organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah yaitu sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh peserta didik yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS.

Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembiasaan seperti: Seni Tari, Komputer, Music, Whusu, Futsal dan Basket, Dll.

8. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka. Penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak struktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standart kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada masing-masing satuan pendidikan ditetapkan sebagai berikut:[6]

a. Jam pembelajaran setiap satu jam mata pelajaran berlangsung untuk SD selama 30 menit dan untuk SMP 35 menit.
b. Jumlah jam pembelajaran tatap muka perminggu
   - ❖ SMP adalah 60 jam pembelajaran

[6] Miss Amel, *Wawancara Kepala Sekolah SMP*, Senin 31 Juli 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

❖ SD adalah 50 jam pembelajaran

Dalam kurikulum kegiatan/ penugasan terstruktur dan tak terstruktur maksimal 40%. kegiatan/ penugasan terstruktur berupa pendalaman materi pembelajaran untuk mencapai standart kompetensi yang ditentukan oleh pendidik yaitu:

(1) Remedial dan pengayaan

(2) Membaca di perpustakaan

(3) Praktik IPA

(4) ITC

Sedangkan kegiatan tak terstruktur merupakan kegiatan pembelajaran mandiri yang berupa pendalaman materi pembelajaran yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standart kompetensi (waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik)

9. Sarana dan Prasarana Xin Zhong School

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Komputer TU	4	Ruang Tata Usaha	Laik
2	Lemari / Filling	8	Ruang Tata Usaha	Laik
3	Printer TU	3	Ruang Tata Usaha	Laik
4	Meja TU	8	Ruang Tata Usaha	Laik
5	Meja Siswa	950	Ruang SD & SMP	Laik
6	Meja Guru	60	Ruang SD & SMP	Laik
7	Kursi Siswa	950	Ruang SD & SMP	Laik
8	Kursi Guru	60	Ruang SD & SMP	Laik
9	Pos	2	Depan &Belakang	Laik
10	Perpustakaan	1	Ruang Lantai 2	Laik
11	Meja Kantor guru	60	Ruang Guru	Laik
12	Printer Guru	6	Ruang Guru	Laik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	UKS	1	Ruang UKS	Laik
14	Kantin	2	Atas & Bawah	Laik
15	Kamar Toilet	9	Lantai 1,2 dan 3	Laik
16	Laborotarium	1	Ruang Lantai 1	Laik

Tabel: 4.4. Sarana dan prasarana di Xin Zhong School

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Paparan Data dan hasil penelitian di Xin Zhong School

   a. Konsep Pendidikan Agama Berbasis Peace Education di Xin Zhong School Surabaya

   Sebelum membahas cara untuk mengaplikasikan pendidikan perdamaian ini, sangat perlu memahami bahwa pendidikan perdamaian dalam pendidikan agama haruslah diberikan atau diajarkan kepada anak-anak didik sejak usia dini. Usia anak sekolah dasar adalah usia yang sangat potensial dalam pembentukan karakter mereka.

   Harapan yang besar melalui pendidikan agama yang mengandung pendidikan perdamaian ini hanya akan menjadi teori dan harapan belaka jikalau semua aspek masyarakat indonesia tidak berjuang untuk melaksanakan. Ini adalah mimpi dan harapan yang jauh kedepan dan harus dimulai saat ini dengan segala kesulitan yang ada.

   Tidak dapat dipungkiri beberapa golongan masih beranggapan bahwa penafsiran tekstual terhadap teks kitab suci menjadi satu-satunya cara untuk perubahan dan cenderung memimpikan sejarah ribuan tahun lalu yang diklaim menjadi sejarah kejayaan agama akan kembali terwujud dengan menerapkan semua hal berbasis ajaran agama yang kaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa hal yang menjadi cara dan elemen perubahan ini adalah:

1) Kurikulum/modul pendidikan agama yang kontekstual

Kurikulum Cines (Mandarin) di sekolah Xin Zhong juga memuat pelajaran *Di Zi Gui* yang mana nantinya juga menjelaskan budi pekerti budaya cina. Sama juga dengan kurikulum nasional pada pendidikan agama dan PKN yang sangatlah diperlukan dalam mewujudkan perdamaian ini.

Memang kurikulum peace education tersendiri bisa dikatakan belum ada tapi melihat nilai-nilai perdamaian dibeberapa mata pelajaran sudah banyak tidak hanya agama tapi *di zi gui* juga mengajarkan budi pekerti.

Pendidikan agama memang harus diawali dengan pemahaman tentang dasar keimanan dalam agama tersebut namun harus diiringi dengan pengenalan *the others* agar anak didik dapat memahami bahwa nilai-nilai agama ini harusnya diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, dalam sekolah Xin Zhong Surabaya, pengenalan *the others* itu sangatlah penting.

Kurikulum pendidikan agama yang tidak hanya mengajarkan agama secara tekstual haruslah dipikirkan dengan baik agar tidak terjebak dalam karakter fanatisme berlebihan. Pendidikan agama, menurut hemat saya haruslah sesegera mungkin mengajarkan tentang perdamaian dan pengenalan *the others*. Kurikulum pendidikan agama harusnya dapat dikoneksikan kepada ilmu-ilmu yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain kurikulum yang baik diperlukan buku atau modul yang mendidik siswa akan pentingnya perdamaian itu perlu dipikirkan pihak terkait. Seperti di perpustakaan sudah disediakan bacaan-bacaan yang menyangkut nilai-nilai perdamaian ataupun multikultural.

2) Kualitas Pengajar (guru dan tokoh agama)

Kualitas semua guru di sekolah Xin Zhong bisa dikatakan sangat baik karena melalui beberapa peroses dalam memilih guru terutama lulusan Universitas yang baik dan unggul dan bisa berbahasa Inggrisatau asing

Kualitas pengajar pendidikan agama bukan hanya pengetahuan teks agama yang baik, namun meliputi karakter yang dapat menjadi teladan atau yang patut untuk ditiru sikapnya oleh anak didik. Oleh karena itu, pendidikan agama haruslah diajar oleh guru maupun tokoh agama yang karkaternya juga mewujudkan perdamaian.

Guru agama disekolah Xin Zhong bisa dikatakan guru Partime karena tidak hanya mengajar disekolah itu saja tetapi bisa beberapa sekolah sehingga lebih berpengalaman dalam meghadapi siswa yang multikultural dalam menanamkan nilai-nilai perdamaian

Diadakannya pelatihan-pelatihan kepada guru dan pemuka agama yang lebih kepada aspek sosial yang memapukan mereka mendidik anak didik yang mampu menerapkan nilai-nilai perdamaian sangatlah diperlukan. Pelatihan seperti training 12 nilai dasar perdamaian yang diadakan Peace Generation dan pelatihan yang sama dari lembaga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain perlu difasilitasi pemerintah dan khususnya depertemen pendidikan dan depertemn agama. Semakin banyak pengajar yang terampil dan memiliki nilai-nilai perdamaian dalam dirinya akan semakin sukseslah pendidikan perdamaian ini.

3) Suasana lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga

Dari kecil siswa disekolah sudah dilatih hidup bersama saling berdampingan tanpa membedakan teman yang lain dengan tujuan supaya terbiasa dilakukan oleh siswa dan tidak hanya dilakukan di sekolah melainkan ditengah masyarakat

Suasana kekeluargaan dalam lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga memegang peran yang sangat penting. Lingkungan ini adalah tempat anak didik dapat mengaplikasikan semua hal yang diterimanya. Saat suasana lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga ini sangat berbeda dari suasana ideal yang dipelajarinya bisa jadi akan menimbulkan sikap apatis dalam diri anak didik. Oleh karena itu orang tua dan guru perlu memiliki kesamaan presepsi dalam medidik anak.

Orang tua memegang peranan penting untuk menciptakan suasana lingkungan yang baik pada anak. Lingkungan yang lebih majemuk juga dapat memberikan ruang belajar yang lebih baik bagi seorang anak. Intinya jangan pernah takut kalau anak kita berteman dan beraktivitas dengan teman-temannya yang berbeda suku, ras dan agama. Karena dalam suasana seperti inilah mereka akan mengaplikasikan sendiri nilai-nilai perdamaian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peace Education mengedepankan keserasian tiga pilar penting dalam implementasinya, yaitu peserta didik, pendidik dan orang tua. Ketiga pilar tersebut merupakan pelaku aktif dalam proses penanaman nilai-nilai luhur dalam membangun perdamaian.[7]

b. Pelaksanaan Pembelajaran Agama berbasis *peace education* di Xin Zhong Surabaya

Dalam pelaksanaan pembelajaran agama di Xin Zhong untuk tingkat SD pada hari Jumat mulai jam 07.30 - 10.45 WIB dan hari rabu mulai jam 07.30 - 10.45 WIB sedangkan untuk tingkat SMP hanya hari rabu mulai jam 11.00 -01.30 WIB.

Pembelajaran agama di Xin Zhong dilakukan dengan serentak dihari dan waktu yang sama. Jadi sekolah sudah menyiapkan ruangan religion sesuai agama masing-masing baik tigkat SD atau SMP. Seandainya guru agama tidak bisa masuk atau ada halangan maka wajib mencarikan guru ganti hanya pada pertemuan itu.[8]

Model pembelajaran juga bervariasi tergantung guru dan jumlah siswa yang diajar. Seperti pembelajaran agama Islam, Hindu dan konghucu jumlah siswanya sedikit tidak lebih dari 10 siswa , berbeda dengan agama Kristen, katolik dan Budha jumlah nya banyak maksimal 25 siswa setiap kelas.

Seperti pada pembelajaran agama Islam, konghucu dan Hindu karena jumlah siswanya sedikit maka model pembelajarnya kadang seperti

[7] Ahmad Nurcholis, *Peace Education Gus Dur*, (Jakarta: PT Elek media komputindo, 2014), 64.
[8] Dokumen HRD, *Surat kontrak masuk sekolah*, Surabaya, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, setiap peserta didik di suruh mempelajari dan mencari sendiri referensi yang terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan bebelumnya, lalu guru menanya apa yang sudah di pelajari dan disuruh menjelaskan secara singkat dan guru menampilkan materi lewat power point yang sudah disediakan.[9]

Berbeda dengan agama Kristen atau Katolik yang jumlah siswanya banyak metode pembelajarannya bisa di gunakan dengan diskusi, berikut ini contoh sekilas kegiatan yang di laksanakan selama proses pembelajaran.

Pada awal pelajarannya siswa berdoa sesuai agamanya masing-masing bersama - sama dipimpin oleh guru, kemudian guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Menjelaskan topik secara global dalam bentuk ceramah tentang tema yang akan di bahas beserta tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

Pada tahap inti guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan dan menjelaskan hikmah dari topik yang dapat di teladani dari pembahasan tersebut. Untuk metode yang digunakan yaitu metode inquiri, Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah metode inquiri serta tujuan setiap langkah- langkah pembelajaran. hal ini di utarakan oleh guru PAK (Pendidikan Agama

[9] M. Chasbi Mubarok, *Guru Agama Islam*, Surabaya, 9 Juni 2017 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Katolik) di SMP Xin Zhong.[10]

> "Pada waktu pembelajaran saya setting dengan metode inquiri dengan langkah-langkah sebagai berikut mencari bahan materi yang didapat kelompoknya masing-masing setelah mereka bekerja berkelompok mereka berdiskusi tentang apa yang mereka dapatkan dari bahan ajar mereka tidak lantas saling menjatuhkan mereka membantah tapi juga memberi solusi dan menghormati pendapat satu sama lain dari segi menggunakan medianya saja mereka bisa bertoleransi dari segi berpendapat, setelah itu setiap anak wajib membuat makalah, bahkan kelas 9 ini sudah saya suruh untuk membuat makalah, peniliaiannya portofolio, tugas mereka ini mereka belajar presentasi di depan. Itulah langkah-langkah metode inquiri yang saya terapkan".

Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar peserta didik. Sehingga dengan metode ini peserta didik lebih tertarik lagi dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama. Dan respon yang ditunjukkan peserta didik sangat antusias sekali dalam proses pembelajaran dikarenakan mereka terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Setelah itu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum di mengerti baik dari segi materi maupun kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan setelah semua mengerti tentang perihal dalam pembelajaran kemudian membagi kelompok dan topik masing masing untuk di bahas. Disini guru memberi tahu sumber informasi atau referensi yang dapat di gali lewat buku atau bahan ajar lainnnya yang relevan dengan topik yang di bahas.

[10] Pak Bimo, *Wawancara Guru agama katolik*, Surabaya, 2 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan belajar secara kelompok peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran PAI. Ini sebuah rangsangan supaya pembelajaran PAI tidak membosankan. Seperti yang di utarakan oleh salsabila karina di bawah ini:

> "Belajar kelompok sangat menyenangkan dan tidak membosankan dengan belajar berkelompok lebih bisa tolong menolong untuk mencari jawaban"[11]

dan ditegaskan lewat pernyataan dari Juan Julio sebagai berikut:

> "saya senang belajar Berkelompok, karena dapat belajar saling toleransi antar teman dan dapat menguatkan tali pertemanan"[12]

Pada saat peserta didik berkumpul sesuai kelompoknya masing- masing, guru melakukan monitoring, mengarahkan dan memberi bimbingan terhadap kelompok yang belum mengerti atau memahami pelajaran dan menjelaskan tugas antar sesama anggota kelompok. Dan pada tahap akhir ini guru menyuruh berdoa bersama dan menutup pembelajaran

Itulah tadi gambaran secara umum salah satu metode pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di Xin Zhong School Surabaya.

c. Materi Pendidikan Agama Berbasis Peace Education

Penjabaran tentang materi dan metode dalam peace education adalah sebagai berikut. Pertama, pendidikan damai memuat materi pengetahuan (knowledge) yang meliputi mawas diri, pengakuan tentang prasangka, berbagai isu lainnya seperti konflik dan perang, damai tanpa kekerasan, lingkungan dan ekologi, nuklir dan senjata lainnya, keadilan dan kakuasaan, teori resolusi, pencegahan dan analisa konflik, budaya, ras.

---

[11] Dedy, *Wawancara siswa kls-VII SMP*, Surabaya, 09 Juni 2017.
[12] Windy Dewi, *Wawancara siswa kls IX SMP*, Surabaya, 09 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, muatan materi keterampilan (skill) dalam pendidikan damai meliputi komunikasi, kegiatan reflektif pendengaran aktif, kerjasama, empati dan rasa halus, berpikir kritis dan kemampuan problem solving, apresiasi nilai artistik dan estetika, kemampuan menengahi sengketa, negosiasi, dan resolusi konflik, sikap sabar dan pengendalian diri, menjadi warga yang bertanggung jawab, penuh imajinasi, kepemimpinan ideal, dan memiliki visi.

Ketiga, muatan materi nilai atau sikap (attitude) dalam pendidikan damai meliputi: kesadaran ekologi, penghormatan diri, sikap toleransi, menghargai martabat manusia beserta perbedaannya, saling memahami antara budaya, sensitif gender, sikap peduli dan empati, sikap rekonsiliasi dan tanpa kekerasan, tanggung jawab sosial, solidaritas, resolusi berwawasan global.

Berikut ini materi dan pelajaran yang sesuai dengan agamanya masing-masing:

1) Pendidikan agama Islam

Tingkat Sekolah Dasar Xin Zhong Surabaya

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Pelajaran	Judul
1	Membiasakan perilaku terpuji	• Menampilkan perilaku hormat terhadap orang tua dan guru • Saling meghormati sesama	11	Prilaku terpuji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		saudara		
2	Membiasakan perilaku terpuji	• Perilaku kasih sayang dengan sesama • Sikap kerja sama dan tolong menolong	9	Prilaku Terpuji
3	Membiasakan perilaku terpuji	• Memiliki perilaku ikhlas, tawadhuk dan memohon pertolongan • Memiliki prilaku peduli terhadap sesama • Memiliki prilaku bersyukur	7	Prilaku Terpuji
4				
5	Membiasakan perilaku terpuji	• Memiliki perilaku saling mengingatkan dalam kebaikan • Memiliki prilaku suka menolong • Memiliki sikap meghargai pendapat		Prilaku Terpuji
6	Membiasakan perilaku terpuji	• Meneladani perilaku tolong-menolong kaum Ansar	6	perilaku terpuji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik • Membentuk rasa ukhwah islamiyah		

Tabel 4.5. Muatan *peace education* agama Islam

Tingkat Sekolah Menengah Pertama Xin zhong

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Pelajaran	Judul
7	Membiasakan perilaku terpuji.	Menjelaskan pengertian tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.	4	Prilaku terpuji
8	Perilaku terpuji (qana'ah dan tasamuh)	menemukan konsep yang benar tentang qana'ah dan tasamuh.	4	Perilaku terpuji
9	Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi.	Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi.Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29	4	Perilaku terpuji

Tabel 4.6. Muatan *peace education* agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pendidikan agama Kristen

Tingkat Sekolah Dasar Xin Zhong Surabaya

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Pelajaran	Judul
1	Mengetahui perbuatan baik dan buruk	• Menolong teman yang jatuh • Berbagi makan dengan teman • Patuh pada orang tua dan guru • Tidak bertegkar dengan teman	6	Perbuatan baik dan buruk
2	Mengetahui arti sahabat	• Mengetahui cerita nabi dawud	5	Bersahabat tampa membeda-bedakan
3	Saling mengasihi sesama	• Memberi kepada sesama	7	Tolong menolong dalam per sahabatan
4	Pribadi siswa dan ligkungan	• Meghormati teman yang beragama lain	3	Saling meghormati
5	Pribadi siswa dan ligkungan	• Saya meghargai temanku yang perempuan dan laki-laki	2	Kasih sayang
6	Macam – macam agama di Indonesia	Mengetahui agama dan tuhan nya Kitab atau jaran agama masing-masing	3	Mengenal agama di Indonesia

Tabel 4.7. Muatan *peace education* agama Kristen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pendidikan agama Budha

Tingkat Sekolah Dasar Xin Zhong Surabaya

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Pelajaran	Judul
1	Sejarah Sadha	• Mengugkapkan kisah-kisah Jataka dan lain-lain yang bertemakan persahabatan dan kasih sayang	2,3,4 dan 5	Sahabat sejati, terus berteman dan kasih sayang sesama
2	Memahami ketuhanan dalam agama budha	• Melatih diri dalam sikap sopan santun	12	Sopan santun
3	Megkontruksi sikap umat budha untuk menjadi manusia susila	• Mengenal lima sila	5	Lima sila
4	Pribadi siswa dan ligkungan	• Saya meghargai temanku yang perempuan dan laki-laki	2	Kasih sayang
5	Menjelaskan hukum-hukum kebenaran	Menjelaskan hakikat kehidupan menurut ajaran budha	4 dan 5	Tiga ciri kehidupan dan lima hukum alam
6	Mengugkap Kan cerita pada masa pendidikan	Menjelaskan masa pendidikan pangeran sidarta	1	Teladan pangeran sidarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pangeran sidarta			

Tabel 4.9. Muatan *peace education* agama Budha

4) Pendidikan agama Katolik

Tingkat Sekolah Dasar Xin Zhong Surabaya

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Pelajaran	Judul
1	Hidup beriman dalam masyarakat	• Mengasihi dan meghormati sesama	15	Meghormati
2	Pribadi siswa dan ligkungan	• Memerlukan teman	5	Ligkungan disekitar
3	Pribadi siswa dan ligkungan	• Saya dan alam sekeliligku	3	Ligkungan disekitar
4	Pribadi siswa dan ligkungan	• Meghormati teman yang beragama lain	3	Saling meghormati
5	Pribadi siswa dan ligkungan	• Saya meghargai temanku yang perempuan dan laki-laki	2	Kasih sayang
6	Bagsa Indonesia	• Menyebutkan keaneragaman suku, agama, budaya dan bahasa daerah	3	Bagsa Indonesia

Tabel 4.10. Muatan *peace education* agama Katolik

Selama peneliti menjadi guru di sekolah Xin Zhong penerapan pece education sudah di bilang bagus dan berjalan dengan lancar dikarenakan kerjasama semua pihak baik dari sekolah, guru murid dan orang tua sehingga nilai-nilai peace education bisa ditanamkan sejak dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seseorang adalah lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan. Hal ini dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

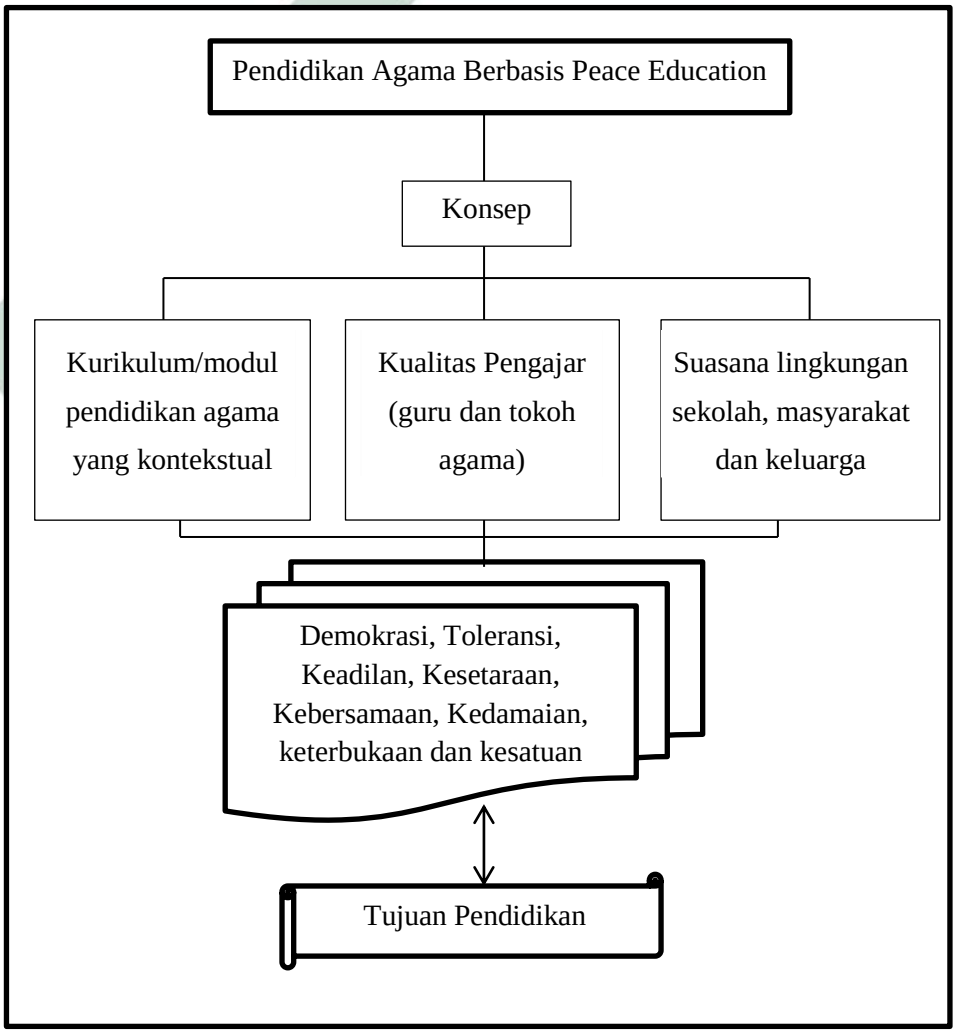

Gambar: 4.11. Antara konsep pendidikan agama dan penanaman nilai-nilai pendidikan perdamaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Wawancara Penelitian

Hasil wawancara penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil paparan data dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Hasil yang disebutkan dalam wawancara ini adalah wawancara guru agama dan sebagian siswa yang sesuai dengan masalah dalam fokus penelitian ini.

Dari rekomendasi tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa nilai – nilai yang dapat diusung dalam konsep pendidikan perdamaian itu ada 3 yang sudah dibahas pada bab II diatas.

Berikut adalah bagan wawancara tersetruktur yang di ajukan pada guru agama yang menjelaskan tentang hasil dari penelitian ini:

a. Nilai Toleransi

pertanyaan	**Agama**	**Jawaban**
Apakah yang dimaksud toleransi menurut anda?	Islam	Saling meghargai sesama tidak pandang ras atau agama
	Kristen	Meghargai manusia sebagai ciptaan tuhan
	Kristen	Relasi antar umat beragama
	Katolik	Sikap yang melarang adanya kriminasi
	Koghucu	Meghormati keberadaan dan keyakinan agama
	Budha	Sikap lapang dada atau kesabaran dalam memberikan kebebasan
	Hindu	Membina hubungan yang baik manusia dengan manusia

Gambar: Tabel 4.12. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan dengan jawaban yang hampir sama bahwa sikap toleransi itu saling meghargai dan meghormati tanpa memandang suku, bahasa dan agama sebagai ciptaan tuhan yang maha esa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimanakah peran guru-guru agama dalam menerapkan nilai toleransi pada siswa?	Islam	Memberi pemahaman penerapan tolersnsi tidak cukup di sekolah tetapi juga di ligkungan masyarakat
	Kristen	Penerapan sikap toleransi itu dimana saja kita berada
	Kristen	Memberi pengertian etika toleran di sekolah
	Katolik	Mengajak siswa untuk mendegarkan hutbah di gereja
	Koghucu	Selalu mengawasi tidak hanya di kelas atau sekolah tapi di ligkungan rumah juga
	Budha	Memberi ajaran lima susila dan tridarma sadirta
	Hindu	Memberi pelajaran pada materi saat sekolah

Gambar: Tabel 4.13. Pertanyaan dann jawaban wawancara

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan dengan jawaban berbeda bahwa peran guru-guru agama dalam menerapkan nilai toleransi pada siswa itu tergantung kepribadian masing –masing .

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana kaitan antara pendidikan agama dengan nilai toleransi?	Islam	Agama tanpa toleransi akan mengakibatkan perpecahan
	Kristen	Dengan bertoleransi yang baik maka akan menjunjung agama
	Kristen	Agama adalah titipan tuhan maka harus bertoleran
	Koghucu	Dengan bertoleransi maka agama menjadi indah dan damai
	Katolik	Yesus mengajarkan perdamain dunia agar agama menjadi utuh
	Budha	Budha selalu hidup damai di dunia karena iman nya
	Hindu	Agama yang indah adalah agama yang damai

Gambar: Tabel 4.14. Pertanyaan dan jawaban wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan dengan jawaban berbeda bahwa kaitan antara pendidikan agama dengan nilai toleransi itu sangatlah penting di pelajari di setiap agama dan itu harus dilakukan bangsa indonesia

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana tindakan yang harus dilakukan guru-guru agama terhadap anak yang tidak memiliki nilai toleransi?	Islam	Memberi tahu bagaimana sikap toleransi itu
	Kristen	Memberi nilai yang kurang baik
	Kristen	Menegur dengan sopan
	Katolik	Memberi pengarahan yang sesuai
	konghucu	Menasehati ketika pelajaran agama
	Budha	Mendalami jaran etika susila budha
	Hindu	Meyakini ajaran Sahyangwidi yang sesungguhnya

Gambar: Tabel 4.15. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan dengan jawaban berbeda bahwa tindakan yang harus dilakukan guru-guru agama terhadap anak yang tidak memiliki nilai toleransi yaitu evaluasi pengajaran terhadap nilai-nilai toleransi sesuai agama masing-masing

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana respons anak-anak sekolah ketika merayakan hari raya umat beragama?	Islam	Saling meghormati meskipun tidak merayakan
	Kristen	Mengucapkan selamat hari raya
	Kristen	Mengucapkan selamat hari raya
	Katolik	Mengucapkan selamat hari raya
	konghucu	Mengucapkan selamat hari raya
	Budha	Mengucapkan selamat hari raya
	Hindu	Mengucapkan selamat hari raya

Gambar: Tabel 4.16. Pertanyaan dan jawaban wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan dengan jawaban yang sama bahwa respons anak-anak sekolah ketika merayakan hari raya umat beragama yaitu mengucapkan selamat hari raya pada agama masing-masing

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana salah satu kriteria toleransi pada pelajaran agama?	Islam	Mengacugkan tangan saat bertanya
	Kristen	Bicara yang sopan kepada sesama teman
	Kristen	Mendengarkan saat guru menjelaskan
	Katolik	Bertanya saat guru menyuruh untuk bertanya
	konghucu	Bicara yang sopan pada guru dan orang tua
	Budha	Mengucapkan salam sebelum mulai pelajaran
	Hindu	Tidak saling menyalahkan antar teman

Gambar: Tabel 4.17. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan dengan jawaban yang berbeda bahwa salah satu kriteria toleransi pada pelajaran agama adalah bersikap sopan pada guru dan siswa

b. Nilai kesetaraan

pertanyaan	Agama	Jawaban
Apakah yang dimaksud kesetaraan menurut anda?	Islam	Bahwa manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki tingkatan atau kedudukan yang sama.
	Kristen	Nilai yang berlaku untuk semua orang tanpa membedakan jenis kelamin atau menganggap rendah jenis kelamin tertentu
	Kristen	Kesejajaran kedudukan pada saat situasi konflik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Katolik	Setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan kedudukan yang sama dimata hukum serta didalam kehidupan bermasyarakat.
	Koghucu	Suatu kondisi dimana dalam perbedaan dan keragaman yang ada, manusia tetap memiliki suatu kedudukan yang sama dalam satu tingkatan hierarki.
	Budha	Manusia memiliki derajat, kedudukan atau tingkatan yang sama
	Hindu	Persamaan harkat, nilai, harga dan taraf yang tidak membedakan makhluk yang satu dengan yang lainnya

Gambar: Tabel 4.18. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka banyak persamaan tentang nilai-nilai kesetaraan dan dapat disimpulkan bahwa Persamaan harkat, nilai, harga dan taraf yang tidak membedakan makhluk yang satu dengan yang lainnya.

pertanyaan	**Agama**	**Jawaban**
Bagaimanakah peran guru-guru agama dalam menerapkan nilai kesetaraan pada pelajaran agama?	Islam	Membentuk kepribadian yang kuat
	Kristen	Memberi nilai sesuai keadaan yang sebenarnya
	Kristen	Meningkatkan Semangat religius
	Katolik	Meningkatkan semangat nasionalisme dan semangat humanisme
	Koghucu	Meningkatkan semangat pluralisme,
	Budha	Membangun suatu pola komunikasi untuk interaksi ataupun konfigurasi hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		antaraagama, media massa dan harmonisasi dunia
	Hindu	Mempererat tali persaudaraan antar teman

Gambar: Tabel 4.19. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka hampir semua guru agama menerapkan nilai kesetaraan dengan baik tentang nilai-nilai kesetaraan dan dapat disimpulkan bahwa Persamaan harkat, nilai, harga dan taraf yang tidak membedakan makhluk yang satu dengan yang lainnya.

pertanyaan	**Agama**	**Jawaban**
Bagaimana kaitan antara pendidikan agama dengan nilai kesetaraan?	Islam	Dengan nilai kesetaraan agama menjadi damai
	Kristen	Menjadikan agama dengan terwujudnya keadilan dan terhindarnya tatanan yang diskriminatif.
	Koghucu	Tidak adanya penyesuaian atas keragaman antara manusia dengan lingkungnnya
	Katolik	Menjadidkan masyarakat yang lebih adil
	Budha	Menjadikan keseimbangan hidup di dunia
	Hindu	Menjadi manusia yang bijaksana

Gambar: Tabel 4.20. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka hampir sama tentang jawaban keterkaitan nilai kesetaraan pada pendidikan agama semua menyimpu;kan sangatlah penting penerapan nilai sesetaraan npada pelajaran agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan	Agama	Jawaban
Seberapa banyak siswa di sekolah tidak memiliki nilai kesetaraan?	Islam	Tidak banyak
	Kristen	Hampir tidak ada
	Kristen	Semuanya baik
	Katolik	Semuanya baik
	Koghucu	Ada sebagian
	Budha	Semuanya baik
	Hindu	Tidak ada

Gambar: Tabel 4.21. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua siswa SMP yang memiliki nilai kesetaraan ada sebagaian yang tidak memiliki dan lebih banyak yang memilikinya

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana respons anak-anak sekolah ketika ada teman yang kurang mampu?	Islam	Membantu sesuai kebutuhannya
	Kristen	Sebagian ada yang meghindar tidak berteman
	Koghucu	Banyak yang tidak menyukainya
	Katolik	Membiarkan saja
	Budha	Saling mengasihi
	Hindu	Mengajak untuk bergaul

Gambar: Tabel 4.22. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka banyak perbedaan jawaban dari guru agama tentang sikap siswa nyang kurang mampu baik dalam hal materi atau kurang manpu dalam berpikir.

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana contoh penerapan	Islam	Memberikan tugas rumah dengan merata
	Kristen	Memakai seragam yang sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesetaraan siswa ketika di sekolah ?	Katolik	Antara laki dan perempuan duduk berdampingan
	Koghucu	Membuka calon ketua osis tidak harus laki-laki
	Budha	Semua siswa berhak mendapatkan pelajaran agama sesuai agamanya
	Hindu	

Gambar: Tabel 4.23. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka sudahlah terlaksana nilai-nilai persamaan yang diterapkan di sekolah oleh guru agama

c. Nilai keadilan

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana cara guru mengajarkan sikap keadilan pada siswa	Islam	Memberikan konsep keadilan sesuai agama islam
	Kristen	Memberi contoh hukum Allah pada manusia yang adil
	Katolik	Menanamkan nilai-nilai pancasila
	Budha	Mendalami hukum karma alam
	Hindu	Membentuk karakter jiwa mandiri

Gambar: Tabel 4.24. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka konsep guru dalam menerapkan nilai keadilan sudah dianggap bagus dan benar tergantung metode dan pengajaran guru tersebut

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana ciri-ciri siswa yang mempunyai sikap	Islam	Selalu bijaksana dalam berbagai hal
	Kristen	Peduli terhadap teman
	Katolik	Mempunyai jiwa sosial yang tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang adil?	Budha	Selalu konsisten dalam melakukan tugas
	Hindu	Selalu berbuat baik

Gambar: Tabel 4.25. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka penilaian guru pada ranah sosial sudah dianggap baik dan sesuai kreteria pada KI 2 di kurikulum K-13

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana akibat jika guru tidak melaksanakan nilai keadilan?	Islam	Tidak akan dihargai
	Kristen	Merasa dilecehkan
	Katolik	Lebih baik tidak jadi guru
	Budha	Akan di hina orang
	Hindu	Tidak pantas menjadi seorang guru agama

Gambar: Tabel 4.26. Pertanyaan dan jawaban wawancara

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka banyak persamaan tentang akibat guru yang tidak melaksanakan artinya semua guru pasti melaksanakan nilai-nilai keadilan tersebut

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana pengertian keadilan menurut anda?	Islam	Bersikap merata tanpa memandang
	Kristen	Melakukan tindakan yang bijaksana
	Katolik	Bertindak yang bijak tanpa memandang suku, agama dan bahasa.
	Budha	Melaksanakan hak dan kewajiban berdasarkan aturan-aturan
	Hindu	Perbuatan yang tidak berat sebelah

Gambar: Tabel 4.27. Pertanyaan dan jawaban wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka banyak persamaan tentang pengertian nilai-nilai keadilan dan semuanya dianggap benar menurut nalar mereka

Berikut adalah bagan wawancara tersetruktur yang di ajukan pada siswa yang menjelaskan tentang hasil dari penelitian ini:

a. Nilai Toleransi

pertanyaan	Agama	Jawaban
Apakah guru agama di sekolah sudah menerapkan peace education?	Islam	Sudah
	Kristen	Sudah
	Katolik	Sudah
	Budha	Sudah
	Hindu	Sudah
	Konghucu	sudah

Gambar: Tabel 4.28. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Melihat jawaban wawancara diatas bahwa konsep peace education disekolah Xin Zhong memang sudah diterapkan oleh guru ataupun siswa

pertanyaan	Agama	Jawaban
Apa yang kamu lakukan pada temanmu yang berbeda agama saat sakit?	Islam	Menjenguknya
	Kristen	Bersama-sama teman menjenguknya
	Katolik	Menjenguk kalu di izini mama
	Budha	Menjegguk dirumah
	Hindu	Kalau tidak bisa menjenguk ya mendoakan
	Konghucu	Kalau tidak bisa menjenguk ya sms minya maaf .dan mendoakannya

Gambar: Tabel 4.28. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kesimpulan jawaban diatas bahwa nilai-nilai toleransi yang di berikan sekolah atau guru agama sudah di lakukan oleh siswa baik di sekolah atau di luar sekolah

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana sikapmu Jika ada hari raya besar umat beragama yang bukan agamamu?	Islam	Semoga hari rayamu diberkati Allah dan membuka jalan untukmu
	Kristen	Mengucapkan selamat hari raya semoga tuhan Yeses memberkatimu
	Katolik	Mengucapkan selamat hari raya semoga tuhan Yesus memberkatimu
	Budha	Metta, cinta kasih pada semuanya. Semoga semua makhluk berbahagia
	Hindu	Mengucapkan Selamat menjalankan Catur Brata
	Koghucu	Mengucapkan selamat hari raya

Gambar: Tabel 4.30. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dari kesimpulan jawaban diatas setiap hari raya umat beragama bahwa siswa disekolah sudah bertoleransi meskipun bukan agamanya dan mau meghargainya

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana jika ada guru pengajar di sekoah yang tidak sesuai agamamu?	Islam	Ya belajar sesuai yang diajarkan yang penting guru tersebut tidak mengajari agama yang dianutnya
	Kristen	Belajar seperti biasa tanpa memandang agama karena pelajarannya bukan agama
	Katolik	Ya gak apa-apa pokoknya gak menyagkut masalah akidah
	Budha	Saya tetep meghargainya sebagai guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hindu	Mengikuti pelajarannya dan mendengarkannya karena itu kewajiban murid

Melihat jawaban diatas semua hampir sama ketika murid diajar guru yang bukan agamanya dia tetap mengikuti dan meghargai pada pelajaran itu pokoknya sesuai nateri yang diajarkan dan tidak menyagkutkan keyakinan agama

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana cara kamu berteman di sekolah dengan teman yang bukan seagama?	Islam	Biasa saja bertemannya
	Kristen	Seperti biasa pokoknya gk mengganggu agama saya
	Katolik	Berteman seperi teman lain yang penting tidak mengganggu beribadah saya
	Budha	Tidak membeda-bedakan agamanya
	Hindu	Berteman sewajarnya tanpa melihat status agama karnr kita bagsa Indonesia

Gambar: Tabel 4.31. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dari jawaban diatas dapat disempulkan bahwa cara siswa berteman selain agama itu tidak ada masalah dan seperti biasa dia tidak membeda-bedakan agama, suku dan ras. Karena beneka tunggal ika

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana contoh sikap toleransi ketika pelajaran agama?	Islam	Meghargai pendapat saat teman mendapat nilai jelek
	Kristen	Tidak memilih tempat duduk dengan teman
	Katolik	Tidak saling menyalahkan saat berdiskusi
	Budha	Kalu ada perbedaan pendapat tetep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dihargai
	Hindu	Meminjamkan buku kalau tidak membawa

Gambar: Tabel 4.32. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dilihat dari semua jawaban diatas hampir sama bahwa semua siswa bisa menerapkan nilai-nilai toleransi di kelas masing-masing pada pelajaran agama

b. Nilai Kesetaraan

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana contoh guru menerapkan nilai kesetaraan di sekolah?	Islam	Menyuruh memakai seragam siswa dan guru juga memakai seragam
	Kristen	Menempatkan tempat duduk siswa secara bergiliran dengan merata
	Katolik	Memberi kewenangan siswi untuk menjadi ketua kelas atau OSIS
	Budha	Memberi tugas work sheet kesemuanya tanpa pilihkasih
	Hindu	Memberi kesempatan siswa yang mau ketoilet saat pelajaran
	konghucu	Memberikan tugas yang sama dan pada hari yang sama kecuali ada siswa yang sakit atau tidak masuk sekolah

Gambar: Tabel 4.33. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Kesimpulan dari jawaban siswa diatas bahwa nilai-nilai kesetaraan di sekolah sudah diterapkan oleh guru sebagai pengajar

pertanyaan	Agama	Jawaban
Apa yang terjadi jika ada guru yang tidak	Islam	Saya males mendengarkan saat pelajarannya
	Kristen	Saya lapor ke WK sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan nilai kesetaraan di sekolah?	Katolik	Dikelas rame karena anak-anak protes
	Budha	Biarkan saja biar mendapat hukum karma
	Hindu	Bisa mengurangi rasa kewibawaanya sebagai guru dan tidak di hargai anak-anak
	konghucu	Saya lapor kekepala sekolah

Gambar: Tabel 4.34. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Melihat jawaban diatas bahwa siswa disekolah Xin Zhong sangat keritis dalam menaggapi masalah terutama masalah pada guru .Mugkin alasan dari penulis karena pembayaran SPP yang mahal sehingga guru dituntut untuk profesional

pertanyaan	**Agama**	**Jawaban**
Bagaimana pendapat kamu jika yang menjadi ketua OSIS teman perempuan?	Islam	Boleh-boleh saja pokoknya bisa menjalankan kepemimpinan
	Kristen	Saya kurang setuju karena lagkah-lagkahnya kurang
	Katolik	Boleh pokok bisa menjalankannya
	Budha	Boleh dan sah-sah saja asal prosedurnya benar
	Hindu	Boleh asalkan mampu menjalankannya
	Konghucu	Tidak apa-apa asalkan bisa

Gambar: Tabel 4.35. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dari semua jawaban diatas semua hampir sama jawabannya dan dapat disimpulkan kalu nilai-nilai kesetaraan sudah dimiliki oleh siswa karena tidak membeda-bedakan jenis dalam kepemimpinan

pertanyaan	**Agama**	**Jawaban**
Di pelajaran apa saja nilai-nilai	Islam	PKN, Agama, dan Di ZI Qui
	Kristen	PKN, Agama, dan Di ZI Qui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesetaraan itu di berikan	Katolik	PKN, Agama, dan Di ZI Qui
	Budha	PKN, Agama, dan Di ZI Qui
	Hindu	PKN, Agama, dan Di ZI Qui
	konghucu	PKN, Agama, dan Di ZI Qui

Gambar: Tabel 4.28. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Jawaban dari pertanyan diatas sama semua bahwa peace education bukan hanya ada pada pelajaran agama melainkan Di Zi Qui atau PKN

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaiman sikap kamu kalau ada teman yang tidak memiliki nilai-nilai kesetaraan?	Islam	Menegurnya dan memberi penjelasan
	Kristen	Membiarkannya karena sudah wataknya
	Katolik	Memberitahu kalau perbuatan itu tidak benar
	Budha	Menegurnya lagsung
	Hindu	Menasehati dengan baik agar tidak tersinggung
	Konghucu	Menberitahu bahwa ajaran-ajan itu kurang baik

Gambar: Tabel 4.36. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka banyak persamaan tentang respons siswa yang tidak melaksanakan sikap kesetaraan yaitu

pertanyaan	Agama	Jawaban
Apakah disekolah sudah menerapkan nilai-nilai kesetaraan?	Islam	Sudah tapi belum sempurna
	Kristen	Sudah
	Katolik	Sudah tapi masih kurang
	Budha	Sudah berjalan
	Hindu	Sudah

Gambar: Tabel 4.37. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka ada perbedaan pendapat tentang penerapan peace education disekolah mugkin nilai kesetaraan belum sempurna dilakukan di sekolah

c. Nilai keadilan

pertanyaan	Agama	Jawaban
bagaimana sukapmu jika ada temanmu yang tidak adil?	Islam	Menegurnya lagsung
	Kristen	Saya marahinya
	Katolik	Bercerita kepada guru
	Budha	Memperotesnya
	Hindu	Memberitau kalau salah

Gambar: Tabel 4.38. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka banyak siswa yang merespons tindakan ketika siswa tidak adil akan tetapi cara sikapnya kurang baik dan sopan

pertanyaan	Agama	Jawaban
Apa manfaat anak yang bersikap adil?	Islam	Akan banyak teman
	Kristen	Di sayang tuhan Yesus
	Katolik	Akan masuk surga
	Budha	Disayang banyak orang
	Hindu	Dijunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
	Konghucu	Sebagai contoh teman-teman yang lain

Gambar: Tabel 4.39. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka hampir semua jawaban sama bahwa semua siswa mengetahui tentang pentingnya nilai keadilan itu dan harus dilaksanakannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan	Agama	Jawaban
Apakah sudah dilaksanakan nilai-nilai keadilan di sekolah?	Islam	Sudah tapi kurang sempurna
	Kristen	Sudah dengan baik
	Katolik	Sudah
	Budha	Sudah karena menjadi aturan sekolah
	Hindu	Sudah dilakukan tapi ada sebagian yang kurang

Gambar: Tabel 4.40. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka hampir sama semua kalau keadilan disekolah bisa dikatakan 94% dilaksanakan dengan baik oleh pihak sekolah

pertanyaan	Agama	Jawaban
Apakah semua guru menerapkan nilai-nilai keadilan? Mengapa!	Islam	Tidak semua tergantung gurunya
	Kristen	Ya karena harus dilakukan oleh guru
	Katolik	Sebagian besar ya karena banyak tuntutan
	Budha	Ya sebagai contoh siswanya
	Hindu	Ya diterapkan katena sudah kewajibannya

Gambar: Tabel 4.42. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka menurut jawaban siswa ada sebagian kecil guru yang kurang mempunyai keadilan mugkin dikarenakan kepentingan-kepentingan sepihak

pertanyaan	Agama	Jawaban
Bagaimana sikapmu diluar sekolah jika melihat nilai-nilai keadilan tidak ditegakkan?	Islam	Kalau pada teman atau saudara saya tegur tapi kalau pada tingkat masyarakat atau negara saya evaluasi aja jangan sampai terjadi pada saya
	Kristen	Saya sarankan untuk sekolah lagi supaya mengerti arti keadilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Katolik	Saya tegur dengan baik-baik agar tidak tersinggung, kalau itu berani
	Budha	Memberitahu kalau perbuatan itu salah dan keliru
	Hindu	Saya bilang kepada orang yang berkepentingan supaya dikasih tau dan harus diadili

Gambar: Tabel 4.44. Pertanyaan dan jawaban wawancara siswa

Dengan melihat beberapa jawaban diatas maka banyak siswa yang merespons tindakan diluar sekolah ketika ada orang yang tidak adil artinya nilai-nilai keadilan sudah ada pada diri siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id